

## ARTIFICIAL INTELLIGENCE: KATALISATOR PERTUMBUHAN EKONOMI DI ERA DIGITAL

<sup>1</sup>Gusti Putri Ahyang, <sup>2</sup>Fadli Hudaya  
<sup>1</sup>Perbankan Syariah, STEI Hamfara Yogyakarta,  
<sup>2</sup>Universitas Muhamadiyah Pekalongan  
<sup>1</sup>[gustiputriahyang8@gmail.com](mailto:gustiputriahyang8@gmail.com),  
<sup>2</sup>[mr.fadli82@gmail.com](mailto:mr.fadli82@gmail.com)

### ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk mengetahui peran penting Artificial Intelligence (AI) sebagai katalis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di era digital. Metode yang digunakan dengan studi pustaka melacak informasi dari beberapa sumber, seperti: dokumentasi buku, artikel-artikel di jurnal ilmiah yang sudah publis, jaringan internet google scholar, dan sebagainya. Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa AI telah mengubah lanskap bisnis dan ekonomi secara keseluruhan, menciptakan peluang baru, dan meningkatkan efisiensi operasional.

**Keywords:** Artificial Intelligence, Katalis Pertumbuhan Ekonomi, Lanskap Bisnis

### تجريدي

تهدف هذه المقالة إلى معرفة الدور المهم للذكاء الاصطناعي (الذكاء الاصطناعي) كمحفز في دفع النمو الاقتصادي في العصر الرقمي. تتعقب الطريقة المستخدمة في الدراسات الأدبية المعلومات من عدة مصادر ، مثل: توثيق الكتب ، والمقالات في المجلات العلمية التي تم نشرها ، وشبكات الإنترنت الخاصة بالباحث العلمي من Google ، وما إلى ذلك. ووجدت نتائج الدراسة أن الذكاء الاصطناعي قد غيرت المشهد التجاري والاقتصادي العام، وخلقت فرصا جديدة، وحسنت الكفاءة التشغيلية.

**الكلمات المفتاحية:** الذكاء الاصطناعي ، محفز النمو الاقتصادي ، مشهد الأعمال

## **PENDAHULUAN**

Pertumbuhan ekonomi Indonesia telah menjadi fokus utama dalam menjawab tantangan global terutama di era digital (Dewi et al., 2016; Mustika et al., 2015; Ningrum et al., 2020; Rany et al., 2020). Era digital menampilkan proses digitalisasi di semua bidang termasuk ekonomi. Produk digitalisasi ini termasuk di dalamnya adalah Artificial Intelligence (AI) atau Kecerdasan Buatan (Setiawan, 2019). AI tidak hanya menjadi alat teknologi, tetapi juga pendorong utama menuju perekonomian yang berkelanjutan dan kompetitif secara global. AI memainkan peran krusial sebagai katalisator yang mengakselerasi perkembangan ekonomi. Kemampuan AI bisa untuk meningkatkan efisiensi, inovasi, dan produktivitas dalam bisnis, baik di skala mikro, makro, apalagi di level global ekspor impor atau perdagangan luar negeri (Utomo, 2024).

Penggunaan AI menjadi bermasalah ketika operator masih gagap dengan kemajuan teknologi ini (Kajayaan et al., 2023; Maulana & Darmawan, 2023; Zen Munawar et al., 2023). Gagap teknologi biasanya dialami oleh generasi tua yang lahir sebelum era millennial, termasuk perusahaan bisnis yang sudah berusia lanjut. Problem gagap teknologi dengan tidak menggunakan AI menjadikan pertumbuhan ekonomi perusahaannya lambat, bahkan cenderung stagnan. Perusahaan yang seperti ini semakin hari bisa semakin mundur dan gulung tikar. Leader dan manajemen perusahaan wajib mengantisipasi tantangan ini, bahkan harusnya bisa menjadikannya peluang bagi perusahaan bisnis (Kajayaan et al., 2023; Nopriadi et al., 2023). Misalnya dengan mengadakan pelatihan bagi karyawan untuk adaptasi menggunakan AI sehingga menjadi kekuatan perusahaan. Meskipun usia organisasi bisnis sudah tua, namun ketika manajemennya dikelola dengan gaya muda, selalu memiliki optimisme yang kuat, maka organisasi bisa selamat.

Tulisan ini membahas dampak positif AI sebagai motor pertumbuhan ekonomi Indonesia, menggali potensinya dalam berbagai sektor, serta merangkul tantangan yang perlu diatasi untuk memaksimalkan manfaatnya. Artikel ilmiah ini mengeksplorasi peran penting AI sebagai pendorong pertumbuhan di era ini, menguraikan dampaknya yang mendalam terhadap berbagai sektor. Melalui pemahaman yang mendalam tentang kontribusi AI, diharapkan dapat memperoleh wawasan yang kritis untuk menyusun

strategi yang efektif dalam menghadapi tantangan dan peluang bisnis di dunia digital yang terus melesat berkembang.

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini menggunakan studi pustaka (*library research*). Informasi dilacak dari beberapa sumber, seperti: dokumentasi buku, artikel-artikel di jurnal ilmiah yang sudah publis, jaringan internet google scholar, dan sebagainya. Informasi yang terkumpul kemudian dianalisis dengan cara pembacaan yang mendalam sebagai teks pemikiran sampai jenuh sehingga menemukan point-point simpulan sebagai hasil penelitian.

### **HASIL DAN DISKUSI PEMBAHASAN**

Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa AI telah mengubah lanskap bisnis dan ekonomi secara agregat dan keseluruhan, mampu menciptakan peluang bisnis baru, dan bisa meningkatkan efisiensi operasional. AI di era digital memainkan peran krusial dalam transformasi teknologi dan bisnis. Kecerdasan buatan memungkinkan komputer untuk memahami, belajar, dan bertindak secara mandiri, membuka potensi baru dalam berbagai bidang, termasuk ekonomi dan bisnis. Dalam dunia bisnis, AI digunakan untuk analisis data yang canggih, memprediksi tren pasar, dan meningkatkan efisiensi operasional.

#### **Perubahan Lanskap Bisnis**

Kecerdasan buatan telah secara dramatis mengubah lanskap bisnis di berbagai industri di seluruh dunia. Berikut adalah beberapa cara AI berkontribusi dalam dunia bisnis: (1). Analisis dan perkiraan data. AI memungkinkan perusahaan menganalisis data besar dengan cepat dan efisien. Dengan teknologi seperti pembelajaran mesin, perusahaan dapat membuat prediksi yang lebih akurat tentang perilaku pelanggan, tren pasar, dan kinerja produk; (2). Personalisasi pengalaman pelanggan. AI memungkinkan bisnis memberikan pengalaman yang lebih personal kepada pelanggan mereka. Dengan menganalisis data perilaku pelanggan, perusahaan dapat memberikan rekomendasi yang dipersonalisasi, layanan pelanggan yang lebih responsif, dan pengalaman pembelian yang lebih intuitif; (3). Otomasi Proses Bisnis. AI memungkinkan otomatisasi banyak tugas dan proses bisnis. Ini dapat mengurangi biaya operasi, meningkatkan

efisiensi, dan mengurangi kesalahan manusia. Contohnya termasuk manufaktur, rantai pasokan, dan layanan pelanggan; (4). Analisis Risiko dan Keamanan. AI digunakan untuk menganalisis risiko dan mendeteksi kegiatan yang mencurigakan dalam bisnis. Ini termasuk deteksi fraud, identifikasi ancaman keamanan cyber, dan analisis risiko keuangan; (5). Pengembangan Produk dan Inovasi. AI memungkinkan perusahaan untuk mengembangkan produk baru dan berinovasi lebih cepat. Dengan menggunakan teknik seperti machine learning dan analisis big data, perusahaan dapat mengidentifikasi peluang pasar baru, menguji konsep produk, dan merancang solusi yang lebih inovatif; (6). Peningkatan Efisiensi Operasional. AI dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi operasional dalam berbagai aspek bisnis, termasuk manufaktur, logistik, dan manajemen rantai pasokan. Sistem AI dapat memantau kinerja operasional secara real-time, mengidentifikasi area di mana efisiensi dapat ditingkatkan, dan mengoptimalkan proses secara keseluruhan; (7). Pengambilan Keputusan Berbasis Data. AI dapat membantu perusahaan dalam mengambil keputusan yang lebih baik dan lebih cepat dengan menganalisis data secara mendalam. Dengan menggunakan teknik seperti machine learning dan analisis prediktif, perusahaan dapat memprediksi hasil dari berbagai keputusan bisnis dan memilih strategi yang paling efektif. Kontribusi bisnis yang menggunakan AI ini sangat signifikan dalam pembangunan Indonesia (Fardiansyah & Utomo, 2023).

### **Tantangan Etika dan Keamanan**

Tantangan yang dihadapi dunia bisnis dalam menggunakan AI adalah problem etika dan keamanan terutama *e-commerce* (Muhammad Khoirul Rojiqin et al., 2022). Penting untuk memastikan bahwa penggunaan AI dalam bisnis mematuhi standar etika yang ketat dan melibatkan transparansi dalam algoritma pengambilan keputusan. Selain itu, perlindungan data dan privasi menjadi perhatian utama, mengingat AI bergantung pada data yang besar untuk meningkatkan kinerjanya.

Perubahan konstan dalam teknologi dan pengembangan AI diharapkan terus maju. Peningkatan dalam penerjemahan data, algoritma yang lebih cerdas, dan kolaborasi antara manusia dan mesin diharapkan membentuk masa depan di mana AI menjadi mitra yang tak terpisahkan dalam kehidupan digital kita. Kecerdasan buatan (AI) dapat menjadi katalisator pertumbuhan ekonomi di era digital. Dalam ekonomi digital,

teknologi berkemampuan serba guna seperti mobile internet, kecerdasan buatan (AI), internet untuk segalanya, dan komputasi awan menjadi motor penggerak utama AI dapat meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan pertumbuhan ekonomi seperti ketika mesin uap dan listrik ditemukan dua abad yang lalu (Setiyowati et al., 2023). AI memungkinkan perusahaan dapat mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi data dengan cepat, yang dapat mendukung kebijakan yang lebih efektif dan strategi bisnis yang lebih baik. Namun, penggunaan AI juga menciptakan kekhawatiran bahwa teknologi ini dapat menggantikan beberapa pekerjaan manusia. Oleh karena itu, AI menciptakan permintaan untuk keterampilan baru, menciptakan peluang bagi pendidikan dan pelatihan untuk menghasilkan tenaga kerja yang siap untuk era digital.

Dalam era digital ini, perusahaan bisnis yang memanfaatkan AI dengan bijak bisa memiliki keunggulan kompetitif. Dengan regulasi yang sesuai, pelatihan keterampilan yang diperlukan, dan investasi yang tepat, Indonesia memiliki potensi besar untuk mengoptimalkan dampak AI pada pertumbuhan ekonomi pengembangan kecerdasan buatan (AI) di Indonesia dapat dibandingkan dengan negara lain dalam beberapa aspek:

- Tingkat keterpaparan pekerja Indonesia terhadap AI lebih rendah dibandingkan dengan tingkat keterpaparan di Amerika Serikat, yang mencapai 38,8 persen. Di Indonesia, sekitar 22 persen dari total pekerja atau sekitar 26,7 juta orang dapat dibantu oleh AI, dengan efisiensi waktu kerja rata-rata sekitar 116 menit per hari.
- Analisis menunjukkan bahwa penerapan AI di Indonesia memiliki potensi nilai ekonomi yang signifikan, mencapai Rp 5.299 triliun hingga Rp 5.371 triliun. Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia memiliki potensi untuk meningkatkan ekonomi melalui penerapan AI di berbagai sektor.
- Pengembangan AI di Indonesia juga dihadapkan pada tantangan regulasi yang kompleks, seperti pengaturan etika dan pemakaian AI yang lebih bertanggung-jawab, perlindungan data pribadi, serta kurangnya penjelasan terkait dengan model AI. Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia perlu memperhatikan aspek regulasi dalam pengembangan AI agar dapat bersaing secara global.
- Kesenjangan potensi, meskipun Indonesia memiliki potensi ekonomi yang besar dari penerapan AI, hanya sekitar 14% organisasi bisnis di Indonesia yang telah benar-benar mengimplementasikan AI. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada kesenjangan antara potensi ekonomi dan adopsi AI di Indonesia

## **PENUTUP**

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Indonesia memiliki potensi besar dalam pengembangan AI dengan nilai ekonomi yang signifikan, namun masih dihadapkan pada tantangan terkait adopsi, regulasi, dan keterpaparan AI dibandingkan dengan negara lain. Pemanfaatan kecerdasan buatan diharapkan dapat meningkatkan efisiensi bisnis, mendorong inovasi, dan mempercepat pemulihan ekonomi. Fokus pada transformasi digital dan pengembangan sumber daya manusia di bidang teknologi sangat penting bagi pembangunan ekonomi Indonesia. Kecerdasan buatan diakui sebagai pendorong utama ekonomi digital, yang berpotensi meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Dewi, N., Yusuf, Y., & Iyan, R. (2016). Pengaruh Kemiskinan Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Riau. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 870–882.
- Fardiansyah, M., & Utomo, Y. T. (2023). KONTRIBUSI EKONOMI ISLAM DALAM PEMBANGUNAN INDONESIA : PERSPEKTIF MADZHAB HAMFARA. *JEBESH: Journal of Economics Business Ethics and Science of History*, 1(2), 185–192.  
<https://jurnalhamfara.ac.id/index.php/jb/article/view/420>
- Kajayaan, R., Putra, T., Saputro, F. R., Hakim, L., & Ramadhan, Y. (2023). Fenomena ChatGPT : Peningkatkan civic skill digital native generation. *Nautical: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(2), 140–147.
- Maulana, M. J., & Darmawan, C. (2023). *Penggunaan chatgpt dalam pendidikan berdasarkan perspektif etika akademik*. 10(01), 58–66.
- Muhammad Khoirul Rojiqin, Hadi, S. N., & Utomo, Y. T. (2022). Pengaruh E-Service Quality Dan E-Trust Terhadap E-Customer Loyalty Shopee Melalui E-Satisfaction Di Masa Pandemi Covid-19 Ditinjau Dari Prespektif Syariah. *Jamasy: Jurnal Akuntansi, Manajemen, Dan Perbankan Syariah*, 2(2020), 1–16.
- Mustika, C., Umiyati, E., & Achmad, E. (2015). Analisis Pengaruh Ekspor Neto Terhadap Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar Amerika Serikat Dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 10(2), 292–302.
- Ningrum, J. W., Khairunnisa, A. H., & Huda, N. (2020). Pengaruh Kemiskinan, Tingkat Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap

- Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Indonesia Tahun 2014-2018 dalam Perspektif Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(2), 212.  
<https://doi.org/10.29040/jiei.v6i2.1034>
- Nopriadi, Alimuddin, Amhar, F., Sujarwo, A., Suswanta, Lukman, F., Wibisono, Y., Sadik, K., Kurniawan, A., Permana, E., Sutardi, S., Setiawan, A., Sutrisno, A. D., Menne, F., & Utomo, Y. T. (2023). *CHATGPT UNTUK PENDIDIKAN: LITERASI ARTIFICIAL INTELLIGENCE UNTUK GURU DAN DOSEN* (S. Haryanti (ed.)). Media Sain Indonesia.
- Rany, A. P., Farhani, S. A., Nurina, V. R., & Pimada, L. M. (2020). Tantangan Indonesia Dalam Mewujudkan Pertumbuhan Ekonomi Yang Kuat Dan Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan Melalui Indonesia Green Growth Program Oleh Bappenas. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 20(1), 63–73.  
<https://jurnal.uns.ac.id/jiep/article/view/38229>
- Setiawan, I. G. A. (2019). STRATEGI BERSAING TOKO RITEL “Strategi Digitalisasi Rantai Pasokan Pamella Supermarket Yogyakarta.” *Ncab*, 472–478.
- Setiyowati, A., Utomo, Y. T., Yusup, M., Santoso, I. R., Sulistyowati, Bahri, E. H., Arini, E. Z., Sutrisno, Suriabagja, A., Mubarrak, H., & Pratiwi, A. (2023). *Green Economy Dalam Perspektif Syariah* (R. Kurnia (ed.)). Az-Zahra Media Society.  
<http://azzahramedia.com/green-economy-perspektif-syariah/>
- Utomo, Y. T. (2024). *Ulumul Qur'an Dan Tafsir Ayat Ekonomi Implementatif (Jilid Dua)* (S. Haryanti (ed.)). Media Sain Indonesia.
- Zen Munawar, Soerjono, H., Putri, N. I., Hernawati, & Dwijayanti, A. (2023). Manfaat Kecerdasan Buatan ChatGPT Untuk Membantu Penulisan Ilmiah. *Tematik: Teknologi Informasi Komunikasi*, 5, 1–6.